

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa motivasi, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Ali Abdur Rohman, S.Ud, M.Ag, selaku Koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Dr. Ubaidillah, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi ini. Terima kasih atas bimbingannya yang telah memberikan waktu, motivasi, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan ujian akhir ini dengan benar dan lancar.
5. Terima kasih kepada semua dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terutama kepada para dosen yang mengajar mata kuliah di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, atas ilmu dan wawasan yang mereka berikan yang membantu penyelesaian studi ini.
6. Kedua orangtua tercinta, Bapak Nur Ahmadi dan Siti Anisah yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa dan semangat, baik secara materi maupun non-materi, yang terus mengalir kepada penulis sehingga penyelesaian skripsi ini dapat tercapai.
7. Kakak dan adik-adik yang memberikan motivasi tersendiri, limpahan doa serta cinta yang tak terhingga.

8. Kedua pengasuh saya, Bapak K.H. Masdain Rifa'i Ahyad dan Ibu Ny. Hj. Zinatul Falah serta Bapak KH. Imam Hanafi dan Ibu Ny. Hj. Faiqotul Izantin Ni'mah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahyajatul Qurro' Kunir Wonodadi Blitar yang senantiasa selalu mengajar, dan mendoakan penulis selama menimba ilmu disana.
9. Semua teman santri PPMQ, terutama mbak-mbak santri yang telah memberikan kenyamanan, motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis.
10. Rekan-rekan seangkatan dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kelas IAT-A, yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan semangat selama menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
11. Semua pihak yang terlibat dalam terselesaikannya proses penulisan skripsi ini, penulis ucapkan *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka diterima dengan baik oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Dengan demikian, penyelesaian karya tulis ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dan perbaikan penelitian di masa mendatang. Semoga karya ini memberikan manfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Tulungagung, 15 Mei 2024

Penulis

Devi Tri Sulistiorini

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman yang digunakan dalam transliterasi kata dan kalimat dari bahasa Arab ke Latin dalam skripsi ini mengacu pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 1987. Pedoman ini menjelaskan secara detail tentang aturan transliterasi yang harus diikuti:

A. Konsonan

Informasi mengenai huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat ditemukan pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Seperti dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab juga memiliki konsonan dan vokal. Bahasa Arab memiliki vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab ditandai dengan tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dhammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang ditandai dengan gabungan antara harakat dan huruf, diterjemahkan sebagai gabungan huruf:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أَيّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
أُوّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

Darasa : دَرَسَ

Hasiba : حَسِبَ

Hasuna : حَسُنَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang ditunjukkan oleh kombinasi harakat dan huruf, diterjemahkan menjadi simbol gabungan antara tanda dan huruf:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آ	Fahtah dan alif	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

Māta : مَاتَ

Qīla : قِيلَ

Yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta' Marbutah

Ada dua tipe transliterasi untuk ta' marbutah:

a. Ta' marbutah hidup

Jika Ta' marbutah dalam keadaan hidup atau memiliki harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka transliterasinya menjadi "t".

Contoh: Ṣalātu : صَلَاةٌ

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah dalam kondisi mati, baik itu dengan sukun atau berada di akhir kalimat, akan ditransliterasi sebagai "h".

Contoh: Madrasah : مَدْرَسَةٌ

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah dalam tulisan Arab, yang ditandai dengan harakat tasydid, saat ditransliterasikan akan menjadi dua huruf.

Contoh: Yassara : يَسَّرَ

6. Kata Sandang

Dalam tulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf ال, dan dalam transliterasi, kata sandang tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Apabila huruf ال diikuti oleh huruf syamsiyah, maka dalam transliterasi, huruf (ل) akan diganti dengan huruf yang menyertainya.

Contoh: an-najmu : النَّجْمُ

b. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

Apabila huruf ال diikuti oleh huruf qamariyah, maka dalam transliterasi, huruf (ل) akan tetap dibaca seperti biasanya.

Contoh: al-qalamu : الْقَلَمُ

7. Hamzah

Semua Hamzah dalam tulisan ditransliterasikan ke dalam apostrof, kecuali jika Hamzah tersebut berada di awal kata, dalam kasus itu, dituliskan sebagai alif.

Contoh: ta'khuẓu : تَأْخُذُ

8. Penulisan Kata

Secara umum, dalam bahasa Arab, setiap kalimat terdiri dari kata-kata yang terpisah, termasuk isim (kata benda), fi'il (kata kerja), dan huruf. Namun, ada kata-kata tertentu yang memerlukan penulisan mereka digabungkan dengan kata lain.

Contoh: Bismillāhi majrehā wa mursāhā : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

9. Huruf Kapital

Pada prinsipnya, dalam penulisan bahasa Arab, tidak ada aturan yang mengatur penggunaan huruf kapital. Namun, dalam transliterasi, kita mengikuti pedoman ejaan yang telah ditetapkan, seperti EYD. Salah satu aturan dalam EYD adalah menggunakan huruf kapital untuk huruf pertama dalam penulisan nama diri dan di awal kalimat. Jika sebuah nama diri dimulai dengan kata sandang, maka hanya huruf pertama dari nama tersebut yang ditulis dengan huruf kapital, tidak termasuk huruf pada kata sandangnya.

Contoh: Al-Rahmānir rahīm : الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah.....	9
F. Telaah Pustaka.....	11
G. Kajian Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL	24
A. Media Sosial.....	24
1. Pengertian Media Sosial.....	24
2. Sejarah Media Sosial.....	25
3. Karakteristik Media Sosial.....	27
B. Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial.....	30
1. Bentuk Tafsir Al-Qur’an Media Sosial	30
2. Metode Tafsir Al-Qur’an Media Sosial.....	35

3. Pendekatan Tafsir Al-Qur'an Media Sosial	38
C. Tafsir Al-Qur'an Media Sosial Instagram	43
1. Media Sosial Instagram sebagai Media Baru Penafsiran Al-Qur'an	43
2. Fitur Instagram	56
3. Kelebihan Dan Kekurangan Instagram	61
BAB III TAFSIR AL-QUR'AN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	
@RUMAYSHOCOM.....	62
A. Biografi Akun Instagram <i>@Rumayshocom</i>	62
B. Bentuk Sajian Tafsir Media Sosial <i>@Rumayshocom</i>	67
C. Model Kajian Tafsir Media Sosial <i>@Rumayshocom</i>	77
BAB IV ANALISIS MODEL DAN IDEOLOGI PENAFSIRAN AKUN	
INSTAGRAM @RUMAYSHOCOM	85
A. Analisis Model Tafsir Al-Qur'an <i>@Rumayshocom</i>	85
1. Metode Penyajian Konten <i>@Rumayshocom</i>	85
2. Linguistik Konten <i>@Rumayshocom</i>	103
3. Jenis Produksi Konten <i>@Rumayshocom</i>	104
4. Sumber Rujukan Konten <i>@Rumayshocom</i>	106
B. Analisis Ideologi dan Implikasi Penafsiran Al-Qur'an Akun Instagram <i>@Rumayshocom dalam studi Al-Qur'an</i>	108
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	124